

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan Sektor Consumer Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, hal ini menunjukkan semakin tinggi jumlah ukuran komite audit maka kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan akan semakin kecil. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
2. Frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, hal ini menunjukkan semakin sering jumlah pertemuan komite audit maka kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan akan semakin kecil. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
3. Kompetensi komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, hal ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi audit yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan akan semakin kecil. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, hal ini menunjukkan semakin tinggi jumlah saham manajerial maka kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan akan semakin kecil. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, hal ini menunjukkan besarnya proporsi saham yang dimiliki institusi tidak secara nyata mempengaruhi kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

I. Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk menekan kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas komite audit dengan memastikan komite audit memiliki struktur yang sesuai dan proporsional, serta meningkatkan kualitas pengawasan melalui peningkatan kinerja dan koordinasi antar anggota.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, yang artinya semakin banyak pertemuan maka semakin meminimalisir risiko kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan. Hal ini didukung oleh OJK bahwa perusahaan perlu menetapkan jadwal pertemuan rutin minimal 4 kali setahun dan meningkatkan intensitas diskusi saat menemukan indikasi masalah keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan, yang artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka semakin meminimalisir risiko kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk menekan kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan, perusahaan

perlu meningkatkan kompetensi komite audit seperti mengadakan pelatihan berkala dengan mengikuti seminar atau sertifikasi khusus untuk meningkatkan pemahaman anggota terhadap risiko finansial.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi kesulitan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk menekan kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan, peningkatan kepemilikan saham oleh manajer (minimal 5%) melalui berbagai mekanisme, seperti pemberian opsi saham, program pemberian saham karyawan, atau pemberian saham terbatas. Hal ini direkomendasikan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga mengurangi opportunistik dan meningkatkan komitmen terhadap kinerja perusahaan.

II. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini sebesar 34,6% artinya 65,4% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya yang lebih beragam seperti kinerja keuangan (likuiditas, profitabilitas, leverage) dan karakteristik komite audit lainnya (independensi komite audit, keragaman gender). Kemudian mengganti metode perhitungan kesulitan keuangan dengan metode lainnya seperti altman z-score, springate, dan grover, serta dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga mendapatkan distribusi data yang lebih baik dan hasil yang lebih bervariasi.